

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PADA ANAK *SOCIAL EMOTIONAL*
*DELAY***
**(Studi Kasus di PAUD Terpadu Inklusi Bina Insan Kreatif Kota
Tasikmalaya)**



TESIS

oleh:

Thiana Nurussakinah

2410605

PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PADA ANAK *SOCIAL EMOTIONAL*
*DELAY***
**(Studi Kasus di PAUD Terpadu Inklusi Bina Insan Kreatif Kota
Tasikmalaya)**

Oleh
Thiana Nurussakinah
S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2024

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Thiana Nurussakinah
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto copi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

THIANA NURUSSAKINAH
PENERAPAN TERAPI BERMAIN PADA ANAK *SOCIAL EMOTIONAL*
DELAY
(STUDI KASUS DI PAUD TERPADU INKLUSI BINA INSAN KREATIF
KOTA TASIKMALAYA)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes.
NIP. 197011292003122001

Pembimbing II



Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si
NIP. 197007241998022001

Penguji I



Dr. Rudyanto, S.Pd., M.Si.
NIP. 197406171999031003

Penguji II



Dr. Badru Zaman, M.Pd
NIP. 197408062001121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19730308 2000032001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan terapi bermain pada anak usia dini dengan *social emotional delay* di lembaga PAUD inklusi. Fokus penelitian ini meliputi empat rumusan masalah utama: (1) dasar-dasar pemikiran PAUD dalam menyelenggarakan terapi bermain, (2) strategi penerapan terapi bermain, (3) dampak penerapan terapi bermain terhadap anak, dan (4) faktor pendukung serta penghambat implementasinya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif studi kasus, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru pendamping khusus (GPK), psikolog, serta orang tua dari anak yang mengikuti terapi bermain. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi bermain di PAUD BIK didasarkan pada pendekatan edukatif dan preventif yang holistik. Strategi penerapannya diawali dari observasi awal dan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK), dilanjutkan dengan penyusunan program bermain individual, intervensi melalui permainan, masa transisi ke kelas reguler, dan pelibatan aktif orang tua dalam ekosistem pendidikan anak. Terapi bermain berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan sosial, regulasi emosi, kemandirian, dan kesiapan mengikuti pembelajaran reguler. Faktor pendukung antara lain kolaborasi multipihak, inovasi berbasis lapangan, dan keterlibatan orang tua, sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya SDM terlatih dan lemahnya regulasi inklusi. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa pada kasus ini, terapi bermain merupakan strategi intervensi yang relevan dan adaptif dalam mengatasi keterlambatan sosial-emosional anak di lingkungan PAUD inklusi. Hasil temuan ini, diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain, meningkatkan khasanah pengetahuan dalam terapi bermain setting inklusi di PAUD.

Kata kunci: Terapi Bermain, *Social Emotional Delay*, PAUD Inklusi, Strategi Intervensi, Pengembangan Sosial-Emosional.

ABSTRACT

This study aims to gain an in-depth understanding of the application of play therapy for young children with social-emotional delays in inclusive early childhood education institutions. The focus of this study includes four main research questions: (1) the theoretical foundations of early childhood education in implementing play therapy, (2) strategies for applying play therapy, (3) the impact of play therapy on children, and (4) supporting and hindering factors in its implementation. The method used is qualitative case study research, with data collection techniques including in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The research subjects consist of school principals, special education teachers (GPK), psychologists, and parents of children participating in play therapy. Data analysis is conducted through the stages of data reduction, data presentation, and inductive conclusion drawing. The results of the study indicate that play therapy at PAUD BIK is based on a holistic educational and preventive approach. Its implementation strategy begins with initial observation and early detection of growth and development (DDTK), followed by the development of individual play programs, intervention through play, transition to regular classes, and active parental involvement in the child's educational ecosystem. Play therapy has a positive impact on improving social skills, emotional regulation, independence, and readiness to participate in regular learning. Supporting factors include multi-stakeholder collaboration, field-based innovation, and parental involvement, while inhibiting factors include a lack of trained human resources and weak inclusion regulations. The conclusion of this study emphasizes that, in this case, play therapy is a relevant and adaptive intervention strategy for addressing social-emotional delays in children in an inclusive early childhood education setting. The findings of this study are expected to serve as a reference for other researchers and contribute to the body of knowledge on play therapy in inclusive early childhood education settings.

Keywords: Play Therapy, Social-Emotional Delay, Inclusive PAUD, Intervention Strategy, Social-Emotional Development.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Terapi Bermain.....	15
2.2 <i>Social Emotional Delay</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1. Desain Penelitian.....	39
3.2. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	40
3.3. Sumber Data dan Tempat Penelitian.....	42
3.4. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data	50
3.6 Keabsahan Data.....	56
3.8 Isu Etik	59

BAB IV HASIL PENELITIAN	61
4.1 Temuan Penelitian.....	62
4.1.1. Dasar-Dasar Pemikiran PAUD BIK dalam Menyelenggarakan Terapi Bermain.....	62
4.1.2 Strategi Penerapan Terapi Bermain untuk Anak dengan <i>Social Emotional Delay</i>	80
4.1.3 Dampak Penerapan Terapi Bermain terhadap Anak dengan <i>Social Emotional Delay</i>	124
4.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Terapi Bermain	139
BAB V PEMBAHASAN	163
5.1 Dasar-Dasar Pemikiran PAUD BIK Menyelenggarakan Penerapan Terapi Bermain Pada Anak dengan <i>Social Emotional Delay</i>	163
5.2 Strategi Penerapan Terapi Bermain Pada Anak dengan <i>Social Emotional Delay</i>	176
5.3 Dampak Penerapan Terapi Bermain Pada Anak dengan <i>Social Emotional Delay</i>	193
5.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Terapi Bermain Pada Anak dengan <i>Social Emotional Delay</i>	204
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	222
6.1 Kesimpulan	222
6.2 Implikasi.....	227
6.3 Rekomendasi	229
DAFTAR PUSTAKA	234
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	249

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Regulasi Terapi Regulasi Terapi Bermain dalam Pendidikan Inklusif	26
Tabel 3. 1 Tahapan-Tahapan Penelitian.....	40
Tabel 3. 2 Daftar Informan Penelitian.....	43
Tabel 3. 3 Penjaringan Data Penelitian	54
Tabel 4. 1 Tabel Prosedur DDTK di PAUD BIK	84
Tabel 4. 2 Permainan Berdasarkan Delay	89
Tabel 4. 3 Rancangan Intervensi (Program Pembelajaran Individual)	118
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Perilaku Sebelum Terapi Bermain	124
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Perilaku Sesudah Terapi Bermain	124
Tabel 4.6 Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Terapi Bermain di PAUD BIK	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Gedung PAUD BIK (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 21 Mei 2025)	47
Gambar 4. 1 Proses DDTK (Observasi) (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 19 Mei 2025)	86
Gambar 4. 2 Usapan (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 22 Mei 2025)	91
Gambar 4. 3 Kegiatan Individual (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 3 Juni 2025)	92
Gambar 4. 4 Sholat Dhuha (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 18 Juni 2025)	92
Gambar 4. 5 Kegiatan Klasikal (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 3 Juni 2025)	95
Gambar 4. 6 Makan Siang (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 22 Mei 2025)	96
Gambar 4. 7 Sholat Dzuhur (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 22 Mei 2025)	97
Gambar 4. 8 Kegiatan Hydrotherapy (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2 Juni 2025)	98
Gambar 4. 9 Sensory Play (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 16 Juni 2025)	100
Gambar 4. 10 Bermain Bersama (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 18 Juni 2025)	102
Gambar 4. 11 Orang Tua Melakukan Konsultasi Bersama GPK (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 21 Mei 2025)	110

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Alur Pengumpulan dan Analisis Data Penelitian enerapan Terapi Bermain pada Anak Social Emotional Delay (Studi Kasus di PAUD BIK Kota Tasikmalya).....	58
Bagan 4. 1 Tahapan Level Keterlibatan Anak dalam Terapi Bermain	79
Bagan 4. 2 Bagan Alur Prosedural DDTK.....	86
Bagan 4. 3 Bagan Alur Tahapan terapi bermain di PAUD BIK	97

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 SK Judul dan Pembimbing.....	250
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	252
Lampiran 3 Catatan Kegiatan Bimbingan.....	253
Lampiran 4 Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara I.....	260
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara II.....	263
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara III	265
Lampiran 7 Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara IV	268
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan I.....	271
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Informan II.....	291
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Informan III	366
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Informan IV	414
Lampiran 12 Pedoman Observasi	461
Lampiran 13 Hasil Observasi.....	463
Lampiran 14 Catatan Lapangan	469
Lampiran 15 Dokumentasi Visi Misi Paud Bik	479
Lampiran 16 Profil Paud Terpadu Inklusi Bina Insan Kreatif	480
Lampiran 17 Foto-Foto Penelitian	491
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	503

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, A. R., Rahmita, N., & Khadijah, K. (2023). Optimalisasi Perkembangan Emosional Peserta Didik. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 324–335. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.212>
- Adimayanti, E., Siyamti, D., & Susilo, T. (2019). Program Bimbingan Melalui Terapi Bermain Untuk Mengembangkan Perilaku Adaptif Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(2). <https://doi.org/10.31596/jpk.v2i2.50>
- Adkha, N., Prajayanti, E. D., & Widodo, P. (2023). Penerapan Terapi Bermain Origami Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Dadap Serep Rsud Pandan Arang Boyolali. *OVUM : Journal of Midwifery and Health Sciences*, 3(2), 90–99. <https://doi.org/10.47701/ovum.v3i2.2922>
- Aji, M. Q. W. (2019). Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri. *Teknodika*, 17(2), 70. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v17i2.35281>
- Ajidharma, N., Fikhi, A., Cholilah, I., & Kurniawati, H. (2024). Implementasi Pendidikan Inklusi Melalui Metode Bermain di Depok Montesorri School. *Pustaka Senja*, 4(2), 11–19.
- Alimin, Z. (2013). Paradigma Pendidikan Inklusif sebagai Upaya Memperluas Akses dan Perbaikan Mutu Pendidikan. *Jassi Anakku*, 12(2), 171–180.
- Amahoru, A., & Ahyani, E. (2023). Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar yang Ramah Bagi Semua Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2368–2377. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.522>
- Amalia, L., Irdawati, & Putri, R. D. A. (2024). Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Pada Anak Prasekolah yang Mengalami Kecemasan Hospitalisasi. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, 4 No 8(2746-3486), 3590–3598.
- Aminulloh, A. S., Purnamasari, M. I., & Erviana, L. (2024). Kesiapan Sekolah dalam Melaksanakan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Inklusi Kabupaten Pacitan Wilayah Timur. *Scholarly Journal of Elementary School*, 4(1), 58–69. <https://doi.org/10.21137/sjes.2024.4.1.6>
- Ananda, D. (2021). Implementasi Terapi Bermain dalam Meningkatkan Kreativitas Anak di TK Nurul Ilmi Kelurahan Paccinongan Kecamatan Somba OPU Kabupaten Gowa. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Annisa, T. N., Mulyana, A., & Jazariyah. (2024). Media Implementation Sensory Play Therapeutic Activities for Children with Special Needs In Surakarta

- Village, Cirebon Regency. *KIDDO : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI*, 229–238.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ardini, P. P., & Lestarinigrum, A. (2018). Definisi Bermain, Bermain & Permainan Anak Usia Dini. In *Adjie Media Nusantara* (p. 3).
- Arniyanti, A. (2018). Pengaruh Terapi Bermain Anak Dengan Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-5 Tahun Di Pos Paud Biji Sesawi Kabupaten Nunukan. *Jurnal Mitrasehat*, 8(2). <https://doi.org/10.51171/jms.v8i2.179>
- Aryanti, Z., Kurniasih, S., & Nihwan, N. (2024). Penerapan Storytelling Sebagai Program Penguatan Regulasi Emosi Anak Usia Dini Di Tk Kota Metro. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 6(01), 134–147. <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v6i01.7685>
- Asmarawanti, & Lustyawati, S. (2020). Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Keperawatan*, 83–92. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/lentera/article/view/216/85>
- Bee-See, G., Zulkefli, N. A. I. M., Abdullah, A., Umat, C., Nor, N. K., Ismail, J., & O’Leary, S. J. (2024). Cochlear implantation outcomes in children with multiple disabilities: a topic that’s worth revisiting. *Brazilian Journal of Otorhinolaryngology*, 90(4). <https://doi.org/10.1016/j.bjorl.2024.101423>
- Berk, L. E., & Meyers, A. B. (2013). The Role of Make-Believe Play in the Development of Executive Function. *American Journal of Play*, 6(1), 98–110.
- Bøe, M., Heikka, J., Kettukangas, T., & Hognestad, K. (2022). Pedagogical leadership in activities with children – A shadowing study of early childhood teachers in Norway and Finland. *Teaching and Teacher Education*, 117, 103787. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103787>
- Boysen, M. S. W., Lund, O., Jørnø, R. L., & Skovbjerg, H. M. (2023). The role of expertise in playful learning activities: A design-based self-study within teacher education aimed at the development of tabletop role-playing games. *Teaching and Teacher Education*, 128, 104128. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104128>
- Briliany, N., & Laksemi, A. A. (2015). *The Role of Teachers in Creating a Child-Friendly School at TK Negeri Pembina Gianyar Bali*. 731–742. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12783>
- Candra Pratiwi, J. (2015). Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya. *Prosiding Seminar Nasional*

Pendidikan “Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi,” November, 237–242.

Castelino, A. (2024). *Seni dalam Psikoterapi*. 90, 1–8.

Ciolan, L. E. (2013). Play to Learn, Learn to Play. Creating Better Opportunities for Learning in Early Childhood. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 76, 186–189. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.04.096>

Cologon, K., & Mevawalla, Z. (2018). Increasing inclusion in early childhood: Key Word Sign as a communication partner intervention. *International Journal of Inclusive Education*, 22(8), 902–920. <https://doi.org/10.1080/13603116.2017.1412515>

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). Qualitative, quantitative and mixed methods research (Dörnyei). In *Introducing English Language*. <https://doi.org/10.4324/9781315707181-60>

Dabis, Y., & Juniarti, Y. (2019). Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Undang-undang. *Jambura*, 1(2), 55–65.

Daro, Y. A., Fauzi, M., Farliya, M., & Hasmawati. (2024). Penerapan Terapi Bermain untuk Menurunkan Kecemasan Hospitalisasi Pada Pasien Anak di Ruang Perawatan Anak rsud sumbawa. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Samawa*, 1 No 2(3048–3506), 5–10.

Denzim, N. K. & Y. S. L. (2009). *Buku Panduan Penelitian Kualitatif*.

Dewi, I. (2019). Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus. In *Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus*.

Dewi, N. K. (2017). *Manfaat Program Pendidikan Inklusi Untuk AUD*. 6, 12–19.

Dhita Kris Prasetyanti, S. A. (2020). Pengaruh Permainan Lilin Plastisin Terhadap Keterampilan Motorik Halus. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 3(2), 124–130.

Dijk, M. Van. (2021). A complex dynamical systems approach to the development of feeding problems in early childhood. *Appetite*, 157(May 2020), 104982. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2020.104982>

Dini, U., Tk, D. I., Nusantara, P. K. K., & Probolinggo, T. (2023). Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2, 79–88.

Dits Prasanti, D. R. F. (2018). Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa. *Pembentukan Anak Usia Dini : Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas*, 2, 15.

Efanke Y. Pioh, Nicolaas Kandowangko, & Jouke J. Lasut. (2017). Peran Pengasuh dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Netra di Panti Sosial Bartemeus Manado. *Acta Diurna*, VI(1), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15473>

- Eko Suryadi, M. D. (2021). Korelasi Pola Asuh Otoritatif Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Tunarungu. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 7(2), 74. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22021p74-79>
- Fadlillah, M., & Fauziah, S. (2022). Analysis of Diana Baumrind's Parenting Style on Early Childhood Development. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2127–2134. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.487>
- Fajri, R., Riani, & Rohanah. (2024). Penerapan Terapi Bermain Puzzle Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada an. R Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang One Day Care Onkologi Anak Rsud Arifin Achmad. *SEHAT : Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(2), 2774–5848.
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq*, 2(1), 26–42. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83>
- Fakhrul, M. N., Abdurahim, M., Afriansyah, A., & Ubaidah, U. (2023). Kebijakan Pendidikan Nasional Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 3(1). <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v3i1.8665>
- Falaah, I. N. M. (2021). Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini untuk Mengatasi Temper Tantrum pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 69–76. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.28831>
- Farida, Y., Aries, S., Yohana, R., & Sisilia, M. (2018). Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini. *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 021, 1–46.
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Fedulova, I., Ivanova, V., Atukova, O., & Nosov, V. (2019). Inclusive Education as a Basis for Sustainable Development of Society. *Journal of Social Studies Education Research*, 10(3), 118–135.
- Femalanti, S. P. (2019). Penerapan Prosedur Terapi Bermain Slime untuk Meningkatkan Stimulasi Perkembangan Pada Anak di TK Nusa Bakti Gumawang, Kuwarasan Kebumen (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeo.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ferrero, M., Vadillo, M. A., & León, S. P. (2021). A valid evaluation of the theory of multiple intelligences is not yet possible: Problems of methodological quality for intervention studies. *Intelligence*, 88.

<https://doi.org/10.1016/j.intell.2021.101566>

Florian, L. (2015). *Conceptualising Inclusive Pedagogy*. 7.

Garsiana Yunita, L., Tarisia Rini, M., & Suryani, K. (2024). Penerapan Terapi Bermain Pada Anak Usia Prasekolah Uuntuk Menurunkan Kecemasan Akibat Hospitalisasi di Charitas Hospital Palembang. *Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2(4). <https://journal.arikesi.or.id/index.php/OBAT>

Görig, T., Eichinger, M., Georg, S., Hoffmann, D., Philippi, H., König, J., Urschitz, M. S., & De Bock, F. (2024). Correlates of perceived shared decision making with parents of children with special healthcare needs: Findings from the PART-CHILD study. *Patient Education and Counseling*, 124(March). <https://doi.org/10.1016/j.pec.2024.108252>

Gunasyah, D. T. P., Aziz, A., & Ismail, I. T. (2024). Penerapan Terapi Bermain Plastisin (Playdough) terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) dengan Demam Thypoid di Ruang Melati Rumah Sakit TK II Dustira Cimahi. *Jurnal Kesehatan An-Nuur*, 1 No 2(3047–6844), 15–27.

Gupta, N., Chaudhary, R., Gupta, M., Ikehara, L.-H., Zubiar, F., & Madabushi, J. S. (2023). Play Therapy As Effective Options for School-Age Children With Emotional and Behavioral Problems: A Case Series. *Cureus*, June. <https://doi.org/10.7759/cureus.40093>

Hanock, D. R., & Algozzine, B. (2006). Doing Study Research: A Practical Guide for Beginners. In *Teachers College, Columbia University*.

Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*.

Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4871–4880. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5159>

Haryani, A. P., & Dewi, D. K. (2013). Efektivitas Penerapan Terapi Bermain Bola Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Tunagrahita Ringan Kelas 1 SMPLB. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 1–10.

Hasanah, U. (2017). Pengembangan Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21043/thufula.v4i1.1938>

Hasbi, M., Soendjojo, R. P., Fazrin, A. N. S., Masykouri, A., & Rosita, W. (2021). *Penataan Lingkungan Paud Inklusif*.

Hasiana, I., Mudhar, M., & Mufidah, E. F. (2023). Analysis of Play Therapy in Play Activities in Early Childhood. *Child Education Journal*, 5(3), 174–180. <https://doi.org/10.33086/cej.v5i3.5423>

Hayati, S. N., & Putro, K. Z. (2017). Bermain dan permainan anak asia dini. In

- Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Vol. 7, Issue 1).
<https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/6985>
- Hendrifika, D. (2016). Terapi Bermain untuk Meningkatkan Konsentrasi pada Anak yang Mengalami Gangguan Autis. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 4(2), 47–56.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/procedia/article/view/16235/9128>
- Hilda Fauzia, J. (2023). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Berkebutuhan Khusus Factors Affect Social Emotional Ability of Children with Special Needs. *Jurnal Kesehatan Mental Indonesia*, 02(01), 41–50.
- Homeyer, L. E., & Morrison, M. O. (2008). Play Therapy: Practice , Issues , and Trends. *American Journal of Play*, Fall, 210228-.
- Isnaini, N. A., Rosyida, N. I., Wulandari, R., Tarsono, T., & Hasbiyallah, H. (2023). Dari Stimulus-Respon hingga Modifikasi Perilaku; Tinjauan Teori Behaviorisme John B. Watson dan Realisasinya dalam Pembelajaran. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10062–10070.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2442>
- Isnainia, & Na'imah. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 197–207.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.968>
- Iswati, N., & Rizkiana, N. (2019). Penerapan Terapi Bermain Menggunakan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Aisyiyah V Gombang. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 920–927.
- Jalal, F., & Supena, A. (2023). Perkembangan PAUD Multiperspektif. In *Literasi Nusantara Abadi Grup*.
- Jørgensen, H. H., & Skovbjerg, H. M. (2024). Play qualities: Playful actions in learning processes in teacher education and social education. *Social Sciences and Humanities Open*, 9(December 2023), 1–8.
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100795>
- Kambali. (2018). Pertumbuhan dan Perkembangan Emosional serta Intelektual di Masa Prenatal. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 129–148.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3555419>
- Khairiah, D. (2018). Assesmen Perkembangan Sosio-emosional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 1(1), 1–22.
- Khoiruddin, M. A. (2018). Perkembangan Anak Ditinjau dari Kemampuan Sosial Emosional. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 425–438.
<https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.624>

- Kriswanto, D., Suyatno, & Sukirman. (2023). Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar: Analisis Faktor-Faktor dan Solusi yang Ditawarkan. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3081–3090. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6167>
- Kurniawati, Y., Pranoto, S., & Tri, A. U. (2022). *Persepsi Guru terhadap Aktivitas Bermain Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD Inklusi se-Jawa Tengah*. 6(6), 7347–7358. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3559>
- Lestarinigrum, A. (2017). Implementasi Pendidikan Inklusif Untuk Anak Usia Dini Di Kota Kediri (Studi Pada Paud Inklusif Ybpk Semampir, Kecamatan Kota, Kediri). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(2), 53–68. file:///C:/Users/ACER/Downloads/967-1780-1-SM.pdf
- Li, S., Chen, Z., Yong, Y., Xie, J., & Li, Y. (2023). Effectiveness of acceptance and commitment therapy-based interventions for improving the psychological health of parents of children with special health care needs: A systematic review and meta-analysis. *Comprehensive Psychiatry*, 127(September), 152426. <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2023.152426>
- Lian, X., Li, B., Su, L., & Wang, Y. (2024). “As a parent, I want to do more for my child”: A phenomenological approach to understanding the experiences of parents involved in surgical decision-making for children with congenital hand anomalies. *Disability and Health Journal*, 17(4), 101647. <https://doi.org/10.1016/j.dhjo.2024.101647>
- Lifter, K., Mason, E. J., Minami, T., Cannarella, A., & Tennant, R. (2022). Emergent patterns in the development of young children’s object play. *Acta Psychologica*, 224, 103524. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103524>
- Maghfirah, S., & Maemonah. (2019). Pemikiran Behaviorisme dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak*, VI(2), 89–110.
- Maria, I., & Amalia, E. R. (n.d.). *Perkembangan Aspek Sosial-Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun*.
- Mu’min, S. A., & Yultas, N. S. (2020). Efektifitas Penerapan Metode Bermain dengan Media Puzzle dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak. *AL-TA’DIB*, 12(2), 226. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1217>
- Muhammad Muttaqin. (2021). Konsep Kurikulum Pendidikan Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.88>
- Mukhlis, A., & Mbelo, F. H. (2019). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional. *Preschool*, 1(1), 11–28. <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i1.8172>
- Mulianingrum, L. A., Retno Puji Astuti, & Hidayani. (2024). Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di Sekolah PAUD Taam Al-Wildan Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 2465–2475.

- Mulyani, N. (2017). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 3(1), 133–147. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v3i1.1013>
- Mustika, D., Yurika Irsanti, A., Setiyawati, E., Yunita, F., Fitri, N., Zulkarnaini, P., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Pendidikan Inklusi: Mengubah Masa Depan Bagi Semua Anak. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(4), 41–50. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1575>
- Muzzamil, F. (2021). Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 1–20. <https://doi.org/10.35706/murangkalih.v2i02.5811>
- Nadia, D. O., Suhaili, N., & Irdamurni. (2023). Peran Interaksi Sosial Dalam Perkembangan Emosional Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendas*, 08(1), 2727–2738.
- Najihah, K., Wahyuni, Yuniati, & Jayanti, N. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak di Gampong Cot Mesjid Kecamatan Lhueng Bata Kota Banda Aceh Factors Affecting the Growth of Children in Gampong Cot Mesjid Lhueng Bata Banda Aceh City. *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ)*, 5(2), 36–44.
- Neviyarni, A. (2020). Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Inovasi Pendidikan*, 7(2), 1–13. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i2.2380>
- Ngumboro, A. K. (2015). *Pengaruh Terapi Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Pada Anak Prasekolah Di Tk Aba 'Aisyiyah Wirobrajan I Yogyakarta*. [http://digilib.unisayogya.ac.id/17/1/Akhmad Khayyun Thoriq Ngumboro_201110201002.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/17/1/Akhmad%20Khayyun%20Thoriq%20Ngumboro_201110201002.pdf)
- Ningsih, E. G. M. (2022). Penerapan Terapi Bercerita Boneka Tangan Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Anak Kejang Demam Akibat Hospitalisasi. 7(3). <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.758>
- Nisa, A. R., Patonah, P., Prihatiningrum, Y., & Rohita, R. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun: Tinjauan Pada Aspek Kesadaran Diri Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.696>
- Noor, N., & Dahyati, A. (2023). Membangun Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Kecakapan Hidup di Lingkungan Keluarga. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 1, 410–415.
- Noviandri, H., & Masruroh, F. (2021). *Cooperative Positive Learning dalam Pendidikan Inklusi* (Andriyanto (ed.)).
- Nurhandayani Wulan Riski, Fatoni Imam, R. L. Y. (2019). Stimulasi Terapi Bermain pada Anak Usia Prasekolah. *Pengaruh Afirmasi Positif Terhadap Self Regulation (Regulasi Diri) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*, 3(2), 40–46.

<http://repo.itskesicme.ac.id/3960/>

- Nurhasanah, N., Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(02), 91–102. <https://doi.org/10.46963/mash.v4i02.346>
- Nurhayati, S., Pratama, M. M., & Wahyuni, I. W. (2020). Perkembangan Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Congklak Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 125–137. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1146>
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10567>
- Nurussakinah, T., Mulyadi, S., & Gandana, G. (2024). Menyongsong Masa Depan: Survei Implementasi Pendidikan Inklusi Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 389–403. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.563>
- Oktaviani, E., & Setiyono, I. E. (2023). Pengembangan Ethnoscience Puzzle Guna Mendorong Kemampuan Kognitif Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3060–3068. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.7690>
- Oliver, J. B. and M. B. (2009). *Media Effects: Advances in Theory and Research*. <https://doi.org/10.4324/9780203877111-32>
- Palintan, T. A., Ashari, N., & Rauf, A. (2023). Efektivitas Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health*, 4(2), 133–143. <https://doi.org/10.30984/jiva.v4i2.2844>
- Parwata, N. M. R. N., & Rantesigi, N. (2020). Penerapan Terapi Bermain Mewarnai dan Origami terhadap Kecemasan pada Asuhan Keperawatan Anak dengan Hospitalisasi. *Madago Nursing Journal*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.33860/mnj.v1i1.292>
- Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). Pentingnya Bermain Bagi Anak usia dini. *Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, FIP UNY*, 1–32.
- Periyadi, A., Immawati, & Nurhayati, S. (2022). Penerapan Terapi Bermain Plastisin (Playdought) Dalam Menurunkan Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3 – 5 Tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1).
- Pollarolo, E., Papavlasopoulou, S., Granone, F., & Reikerås, E. (2024). Play with coding toys in early childhood education and Care: Teachers' pedagogical Strategies, views and impact on children's development a systematic literature review. *Entertainment Computing*, 50(February). <https://doi.org/10.1016/j.entcom.2024.100637>

- Pramudita, C. D. A., & Maryatun, M. (2023). Penerapan Terapi Bermain Puzzle Pada Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi Di Bangsal Shofa Rs Pku Muhammadiyah Karanganyar. *OVUM: Journal of Midwifery and Health Sciences*, 3(2), 54–61. <https://doi.org/10.47701/ovum.v3i2.2945>
- Prasetya, A. F., & Gunawan, I. M. S. (2018). Mengelola emosi. In *Yogyakarta: K-Media*. http://eprints.uad.ac.id/35026/1/Draft_Buku_Mengelola_Emosi_REVISI.pdf
- Pratiwi, H., Dwiningrum, S. I. A., Riwanda, A., & Minasyan, S. (2024). Insights into Multicultural Competence of Early Childhood Teacher Candidates in Indonesian Islamic Higher Education. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 22(1), 79–96. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i1.1813>
- Pratiwi, W., & Nurhayati, S. (2023). Penerapan Terapi Bermain Puzzle Pada Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi Di Rsud Jend. Ahmad Yani Metro Application of Puzzle Play Therapy To Preschool Children (3-6 Years) Experience Anxiety Due To Hospitalization in. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 2023. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/512/345>
- Proctor, K., Patel, M., Krishna, D., Venkatachalapathy, N., Brien, M., & Langlois, S. (2024). A capacity-building intervention for parents of children with disabilities in rural South India. *Research in Developmental Disabilities*, 150(March), 104766. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2024.104766>
- Purnama, A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Sosial Abk Melalui Metode Bermain Kooperatif Di PAUD Inklusi. *Urnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 37–51.
- Puspitawati, H., Samarna, M., Elmanora, & Azizah, Y. (2020). Gender Analysis off Child Investment and Child Quality: Analisis Gender berdasarkan Investasi Anak dan Kualitas Anak. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(3), 199–212.
- Putri, S. R., Febrina, L., & Andini, I. F. (2023). Terapi Bermain Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 3-5 Tahun. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 189. <https://doi.org/10.33757/jik.v7i1.621>
- Rafika, N., & Sit, M. (2024). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Usia 3-4 Tahun. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(2), 127–150. <https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i2.2914>
- Ragitha, F. T., Puspitasari, A. D., & Saputri, A. (2024). Pemanfaatan Permainan Edukasi untuk Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran PKN. 8(2), 46–54.
- Rahayu, S. M. (2015). Memenuhi Hak Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Inklusif. In *Jurnal Pendidikan Anak* (Vol. 2, Issue 2).

<https://doi.org/10.21831/jpa.v2i2.3048>

- Rahayu, Y. D. P., & Ahyani, L. N. (2017). Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Psikologi Perseptual*, 2(1), 29–47. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v2i1.2220>
- Rakhmawati, R. (2022). Alat Permainan Edukatif (APE) untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 381–387. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.293>
- Ramadhana, R. N. (2020). Tantangan Pendidikan Inklusi Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus. *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lambung Mangkurat*, 1–10. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/n8rxu>
- Ria, N., Farah, N., Ardhana, M. J., Febritesna, N., Betti, W. Y., Ria, A. R., Nurtina, R. I., & Ijayani. (2023). “Disability Friendly School” Sebagai Model PAUD Inklusi Percontohan. In *Widina* (Vol. 11, Issue 1, pp. 1–14). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Rianto, P. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Rohayati, T. (2018). Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 131–137. <https://doi.org/10.17509/cd.v4i2.10392>
- Rosales, A., Sargsyan, V., Abelyan, K., Hovhannesian, A., Ter-Abrahanyan, K., Jillson, K. Q., & Cherian, D. (2019). Behavior change communication model enhancing parental practices for improved early childhood growth and development outcomes in rural Armenia – A quasi-experimental study. *Preventive Medicine Reports*, 14(February), 100820. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2019.100820>
- Rusmiati, E. T. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 248–256. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3077>
- Sab’na. (2019). Kolaborasi Orang Tua Dan Guru dalam Pendidikan Inklusif. *Uny*, 116–130. <https://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/view/30951/13339>
- Salamiyah, Delvia, E., Zahra, S., Nur Amalina, M., & Khadijah, K. (2022). Pengaruh Permainan Petak Umpet dalam Mengembangkan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 255–260. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1958>
- Sapitri, D. W., Adawiah, R., Ulfa, Y. R., & Andriani, O. (2024). Bentuk Layanan Pendidikan Bagi Anak Inklusi. *Journal Sains Student Research*, 2(1), 331–341. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/553>

- Saputro, H., Fazrin, I., Surya, S., & Kediri, M. H. (2017). Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi dengan Penerapan Terapi Bermain. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(1), 9–12. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI>
- Sari, D. P., Saparahayuningsih, S., & Wembrayarli. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Petak Umpet Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 40–44. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>
- Sari, P. P., Sumardi, & Mulyadi, S. (2020). Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 157–170.
- Sariharjo, L., & Sleman, N. (n.d.). *Peran pendidikanlah untuk mengawal bagaimana permainan dapat me- numbuangkembangkan mereka secara patut dan utuh sebagai anak manusia. Para ahli psikologi berpendapat bahwa masa pendidikan di TK merupakan masa usia emas.* 93–132.
- Setiawan, E., & Cipta Apsari, N. (2019). Pendidikan Inklusif: Upaya Mewujudkan Kesetaraan dan Non Diskriminatif di bidang pendidikan bagi anak dengan disabilitas (Add). *Sosio Informa*, 5(3). <https://doi.org/10.33007/inf.v5i3.1776>
- Setiawati, F. A., & Nai'mah. (2020). Mengenal Konsep-Konsep Anak Berkebutuhan Khusus dalam PAUD. *Program Studi PGRA*, 6(2), 193–208. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/635/514>
- Setiyowati, Y. (2019). Pengaruh Pembiasaan Terhadap Kesadaran Diri dan Perilaku Prososial Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Khadijah Pandegiling Surabaya. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6, 5–10.
- Shalehah, A., Syarif Hidayatullah, M., & Rachmah, D. N. (2020). Penerapan Cooperative Play Dalam Bentuk Permainan Konstruktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Anak Usia Dini the Application of Cooperative Play in the Form of Constructive Plays To Increase the Social Skills of Early Childhood. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 83–94.
- Siswanto, S., Zaelansyah, Z., Susanti, E., & Fransiska, J. (2019). Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Generasi Unggul Dan Sukses. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 35–44. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1295>
- Sobel, K., O'Leary, K., & Kientz, J. A. (2015). Maximizing children's opportunities with inclusive play: Considerations for interactive technology design. *Proceedings of IDC 2015: The 14th International Conference on Interaction Design and Children*, 39–48. <https://doi.org/10.1145/2771839.2771844>
- Soetjningsih, C. H. (2018). Seri psikologi perkembangan anak: Sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir. Prenada Media.
- Sri Hartini¹, B. D. W. (2019). Perbedaan Tingkat Kecemasan Anak Temper Tantrum Usia Prasekolah Sebelum Dan Setelah Dilakukan Terapi Bermain

- Mewarnai Gambar. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 8(1), 1–18.
<http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Sukatin, Qomariyyah, Horin, Y., Afrilianti, A., Alivia, & Bella, R. (2019). Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, VI(2), 156–171. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/7311>
- Surahman, B. (2021). Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. In CV. *Zigie Utama*.
- Sutini, A. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 67–77. <https://doi.org/10.17509/cd.v4i2.10386>
- Syafi'i & Solichah. (2021). Asessmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Ummul Quro Talun Kidul. *Jurnal Golden Age*, 5(02), 83–88. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3108>
- Syah Roni Amanullah, A. (2022). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Tuna Grahita, Down Syndrom Dan Autisme. *Jurnal Almurtaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 7–12.
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683–696. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>
- Tallapessy, A. (2011). Pedagogic Discourse. *Pengembangan Pendidikan*, 8 (2), 357–367.
- Telaumbanua, y. (2020). Efektifitas Penggunaan Alat Peraga pada Pembelajaran Matematika pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan. *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 14(4), 709–722. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Underwood, K., Valeo, A., & Wood, R. (2012). Understanding inclusive early childhood education: A capability approach. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 13(4), 290–299. <https://doi.org/10.2304/ciec.2012.13.4.290>
- Usup, U., Madi, M. S., Hataul, S., & Satiawati, C. (2023). Pengaruh Teman Sejawat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(02), 196–204. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i02.1612>
- van der Wilt, F., Bouwer, R., & van der Veen, C. (2022). Dialogic classroom talk in early childhood education: The effect on language skills and social competence. *Learning and Instruction*, 77(October 2020), 101522. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2021.101522>

- Vega, Y. A., Susanti, M. M., & Puspitasari, J. D. (2024). *Intervensi Penerapan Terapi Bermain Edukatif Ular Tangga untuk Penurunan Tingkat Ansietas Pada Pasien Hospitalisasi dengan Dengue Hemorrhagicfever (DHF)*. 9(01), 44–49.
- Villeneuve, M., David Evans, Sukinah Sadirin, ., Andriana, E., Bonati, M., Little, C., Millington, M., & Issue. (2016). *Collaborative Action Across Health and Education Sectors For Inclusion of Children With Disabilities in Education*. 1.
- Wahyuni, R., & Erdiyanti. (2020). Meningkatkan Kemampuan sosial emosional bermain peran. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 28–40.
- Wardoyo, Y. P., Prasetyo, S. N., Suwandayani, B. I., Nuryasinta, R. K., Marchellinda, H. R., Karunia, N. R., Deasilva, S., Prastiti, L. K., & Kurniawati, D. (2024). Optimalisasi Geds (Gender Equity, Disability, Social Inclusion) Melalui Sekolah Ramah Anak Di Sdn Merjosari 5 Malang. *Communnity Development Journal*, 5(1), 2357–2364. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/25824/17993>
- Wang, L., Jiang, D., Chen, Y., Zhang, S., & Rozelle, S. (2024). Paths of cognitive and social-emotional delays before age three in rural China: Predictive power on skills at preschool age. *PLOS ONE*, 19(9), e0310016. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0310016>
- Wathon, A. (2019). Pengembangan Bakat Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif. **, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Widaningsih, R. S. (2014). Manajemen dalam implementasi kurikulum di sekolah. *Jurnal Ilman*, 1(2), 160–172. <https://journals.synthesispublication.org/index.php/Ilman/article/view/63>
- Wilder, C., & Wilder, C. (2024). *The Effectiveness of Child-Centered Play Therapy with Preschool Children in Poverty*. 26(1).
- Wiranata, A. M. (2023). *A Case Study of Play Therapy as an Intervention to Increase an Orphanage Child's Well-Being*. 77–86. https://repository.bentaracampus.ac.id/id/eprint/10/%0Ahttps://repository.bentaracampus.ac.id/id/eprint/10/1/9_A_Case_Study_of_Play_Therapy_as_an_Intervention_to_Increase_an_Orphanage_Child's_Well-Being.pdf
- Yalti Selfince Pello, R. F. W. Z. (2024). *Peran Interaksi Sosial dalam Pembentukan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. 4(02), 7823–7830.
- Yenti, S. (2021). Perkembangan Sosial emosional Anak Usia Dini (AUD): Studi

- Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 No 3(2614–3097), 9814–9819.
- Yordan, A. P., Achmad, B., & Teodora, I. (2019). *Development of Education Game Based on Local Wisdom Religion Lessons in Paud in Semarang City*. 287(Icesre 2018), 282–285. <https://doi.org/10.2991/icesre-18.2019.62>
- Yuliawanti, R. (2021). Peran Kolaboratif Konselor di Sekolah Inklusif. *Jurnal Ide Guru*, 4(1), 68–74. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2174875&val=19666&title=Peran Kolaboratif Konselor di Sekolah Inklusif](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2174875&val=19666&title=Peran%20Kolaboratif%20Konselor%20di%20Sekolah%20Inklusif)
- Yuniarni, D., & Amalia, A. (2022). Pengembangan Buku Saku Panduan Layanan Inklusi untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6710–6722. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3473>
- Zellawati, A. (2011). Terapi Bermain untuk Mengatasi Permasalahan pada Anak. *Majalah Ilmiah Informatika*, 2 (3), 164–175.